

MANULIFE PENDAPATAN TETAP DOLLAR

NOVEMBER 2018

Tujuan Investasi

Untuk menghasilkan pendapatan yang stabil serta diversifikasi investasi sebagian besar melalui instrumen pendapatan tetap berdenominasi Dolar AS.

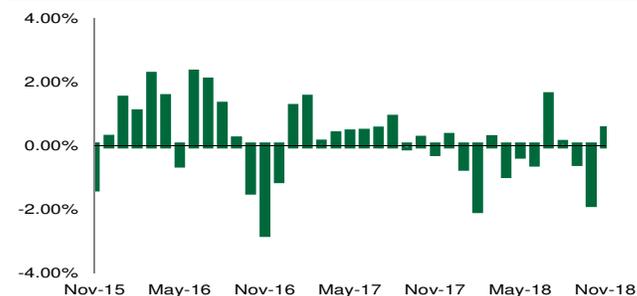
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	8 Jun 04
Jumlah Dana Kelolaan	:	USD 31,271,134.65
Mata Uang	:	USD
Jenis Dana	:	Pendapatan Tetap
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.00%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ³⁾	:	USD 1.3213
Kode Bloomberg	:	MANLID0 J

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Obligasi	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Obligasi Pemerintah	:	89.65%
Pasar Uang	:	10.35%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	REPUBLIC OF INDONESIA 5.875 01/15/2024
2	PERUSAHAAN PENERBIT SBSN4.325 05/28/25
3	PERUSAHAAN PENERBIT SBSN 4.55 03/29/26
4	PERUSAHAAN PENERBIT SBSN 4.35 09/10/24
5	REPUBLIC OF INDONESIA 4.35 01/08/2027

Kinerja Dana

	Kinerja dalam USD per (30/11/18)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MPTD	0.51%	-1.88%	-0.82%	-4.48%	-4.19%	2.43%	3.66%	1.94%
PM ²⁾	1.52%	-1.29%	-0.10%	-2.66%	-2.27%	4.67%	5.21%	2.02%

	Kinerja Tahunan							
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MPTD	5.73%	6.16%	-1.30%	10.32%	-8.66%	4.46%	2.35%	3.78%
PM ²⁾	8.42%	8.96%	0.98%	10.99%	0.04%	0.10%	0.35%	0.34%

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah imbal hasil Obligasi Pemerintah Indonesia yang berdenominasi Dolar AS dengan jatuh tempo 7 tahun (berlaku mulai 1 Feb 2014).
- 3) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pasar obligasi Indonesia menguat di bulan November 2018 didukung oleh perbaikan sentimen global setelah pada Konferensi G20 Presiden Trump menyatakan akan menunda sementara kenaikan tarif terhadap China dan melakukan negosiasi dagang lebih lanjut. Selain itu pasar juga merespon positif pernyataan dari Fed Chairman Jerome Powell yang diinterpretasi bahwa The Fed akan lebih gradual dalam menaikkan suku bunga di 2019. Di sisi domestik, Indonesia kembali mencatat defisit perdagangan USD1.8 miliar di bulan Oktober, namun Bank Indonesia bergerak proaktif dengan kembali menaikkan suku bunga menjadi 6% yang direspon positif oleh pasar. Rupiah menguat 5.93% ke level 14,302 per USD di bulan November didukung oleh dana asing yang masuk ke pasar finansial Indonesia. Kinerja portofolio lebih rendah dari tolok ukur di bulan November disebabkan oleh alokasi pada obligasi tenor panjang.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit pernyataan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com